

Uji Kompetensi Untuk Mengetahui Kemampuan Pedagogik Guru Di SD Muhammadiyah Panji

(Competency Test to Assess Teachers' Pedagogical Skills at SD Muhammadiyah Panji)

Nani Farah Fassica^{1*}, Ainur Rahman Wahid², Aurell Chelseata Teodora Adinda³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

[*Email : Nani farah@unars.ac.id.](mailto:Nani_farah@unars.ac.id)

Received : Jul 05, 2026 / Accepted : Jul 06, 2026 / Published : Jul 22, 2026

Abstrak

Kegiatan uji kompetensi ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan pedagogik guru di SD Muhammadiyah Panji. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan dosen PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dan dewan guru SD Muhammadiyah Panji. Adapun bentuk kegiatan dalam program pendampingan ini meliputi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Kegiatan perencanaan dimulai dengan koordinasi dengan dosen PGSD UNARS yang telah ditunjuk menjadi penguji, pengarahan dari kepala sekolah kepada guru di SD Muhammadiyah Panji terkait dengan program uji kompetensi, kegiatan pelaksanaan berupa ujian lisan terkait dengan kompetensi pedagogik guru meliputi (memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, mengembangkan peserta didik, dan mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan), dan evaluasi kegiatan berupa refleksi dari kegiatan uji kompetensi pedagogik guru di SD Muhammadiyah Panji. Metode pelaksanaan uji kompetensi ini menggunakan metode tes lisan langsung, di mana teknik evaluasi penguji mengajukan pertanyaan secara tatap muka, dan guru merespon dengan jawaban verbal seketika. Hasil dari kegiatan pelaksanaan uji kompetensi pedagogis guru di SD Muhammadiyah Panji yaitu, secara umum kemampuan pedagogis guru di SD Muhammadiyah Panji berada pada persentase 75% kategori "Baik".

Kata Kunci : Uji Kompetensi; Pedagogik; SD Muhammadiyah Panji

Abstract

This competency assessment activity was conducted to evaluate the pedagogical skills of teachers at SD Muhammadiyah Panji. This community service initiative involved Primary School Teacher Education (PGSD) lecturers from Universitas Abdurachman Saleh Situbondo and the teaching staff of SD Muhammadiyah Panji. The program comprised three stages: planning, implementation, and evaluation. The planning phase involved coordination with the designated PGSD lecturers acting as assessors and a briefing by the school principal for the teachers regarding the assessment program. The implementation phase consisted of an oral examination covering pedagogical competencies-specifically understanding students, designing and conducting instruction, evaluating learning outcomes, fostering student development, and engaging in continuous professional development. Finally, the evaluation phase involved a reflection on the assessment process itself. The assessment utilized a direct oral testing method, wherein assessors posed questions face-to-face, and teachers provided immediate verbal

responses. The results indicated that, overall, the pedagogical competence of the teachers at SD Muhammadiyah Panji stood at 75%, placing them in the "Good" category..

Keywords : *Competency Assessment; Pedagogical; SD Muhammadiyah Panji*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia, dengan pendidikan manusia akan bisa beradaptasi dengan kemajuan zaman. Salah satu indikator negara maju adalah sistem pendidikan yang ada di dalamnya. Junaid dan Baharuddin (2020) menegaskan bahwa sistem pendidikan yang dilaksanakan di suatu negara dapat menentukan kemajuan negara tersebut. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Peningkatan kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan kompetensi guru khususnya dalam kompetensi pedagogik atau kompetensi pengetahuan. Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dan tugas-tugas tertentu secara profesional yang tercermin dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan dan nilai (Kunandar, 2011).

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari 4 kompetensi guru yang harus dikuasai, selain kompetensi profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran peserta didik yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar (Suryana, 2019). Sejalan dengan pendapat di atas, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola aspek-aspek pembelajaran, termasuk penyediaan sumber belajar dan evaluasi hasilnya (Susilo, 2011).

Kemampuan pedagogik guru mencerminkan kualitas dari sekolah, salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam keterampilan pedagogik siswa yaitu melakukan kegiatan uji kompetensi secara berkala untuk mengetahui keterampilan pedagogik guru dan perkembangannya. Menurut pendapat Mulyasa (2013) kemampuan pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensinya. Sejalan dengan itu, kemampuan pedagogis adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi: pemahaman karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi, dan penilaian (Suprihatin, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah SD 1 Muhammadiyah panji sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, yaitu sekolah

belum memiliki data konkret terkait sejauh mana pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogis yang harus dimiliki guru sesuai dengan Permendiknas No.16 Tahun 2007. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru di SD Muhammadiyah Panji memiliki komitmen dan pemahaman dasar dalam kegiatan mengajar. Tetapi dalam praktiknya, masih ditemukan beberapa kendala dan tantangan, misalnya pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah, media pembelajaran kurang variatif, dan penyusunan modul ajar belum sepenuhnya mengacu kepada prinsip kurikulum merdeka, dan evaluasi yang digunakan masih menggunakan aspek kognitif yang berupa hafalan. Dari hasil observasi dan wawancara di atas, diperoleh data bahwa dengan melakukan uji kompetensi pedagogik terhadap dewan guru di SD Muhammadiyah Panji diharapkan kepala sekolah dan guru yang bersangkutan mengetahui kemampuan pedagogik yang dimiliki, dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk sekolah dan guru.

Selain itu, dengan latar belakang sekolah islami SD Muhammadiyah Panji menggabungkan dua kurikulum, yaitu kurikulum nasional dan kurikulum pesantren, oleh karena itu secara umum guru-guru di SD Muhammadiyah Panji di bagi menjadi dua yaitu guru umum dan guru mulok. Guru umum mengajar mata pelajaran umum sesuai dengan kurikulum pendidikan di Indonesia seperti, Bahasa Indonesia, Matematika, IPAS, Bahasa Inggris, PJOK, SBDP, Bahasa Daerah, dll. Sedangkan guru yang mengajar mata pelajaran tambahan dengan kurikulum pesantren yaitu, Bahasa Arab, Qur'an Hadis, Tafsir, dll.

Berdasarkan latar belakang di atas, *team* pengabdian kepada masyarakat beserta beberapa dosen PGSD UNARS menjalin kerja sama dengan SD Muhammadiyah Panji untuk melakukan uji kompetensi secara lisan dengan seluruh dewan guru di SD Muhammadiyah Panji sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Adapun bentuk kegiatan dalam program pendampingan ini meliputi, perencanaan dan koordinasi dengan dosen PGSD UNARS yang telah ditunjuk menjadi penguji, pengarahan dari kepala sekolah kepada guru di SD Muhammadiyah panji terkait dengan program uji kompetensi, kegiatan pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan desain penelitian studi kasus pada fokus menggali 5 aspek kompetensi guru. Metode penelitian kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Menurut pendapat Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, di mana peneliti adalah instrumen kunci. Desain penelitian dalam pengabdian ini adalah studi kasus, di mana penelitian dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam. Studi kasus merupakan strategi penelitian

di mana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu (Creswell, 2014).

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah SD Muhammadiyah Panji, yang berlokasi di Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Sasaran dari program ini adalah seluruh guru yang ada di SD Muhammadiyah Panji. Jumlah keseluruhan guru yang mengikuti uji Kompetensi yaitu sebanyak (31 guru). Pelaksanaan kegiatan berlangsung di kampus 2 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Kegiatan uji kompetensi ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2026 berlangsung satu hari dengan estimasi waktu dari pukul 08.00-14.00. Adapun indikator kompetensi pedagogis yang diukur dalam uji kompetensi lisan meliputi lima aspek yaitu.

Tabel 1. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Kompetensi Pedagogis	Indikator yang Diukur
1.	Memahami Siswa/ Peserta didik	a. Memahami karakteristik kemampuan fisik, moral, sosial, budaya, dan karakter siswa b. Dapat mengidentifikasi kesulitan belajar siswa
2.	Perancangan Kegiatan Pembelajaran	a. Menyesuaikan penyusunan modul sesuai kurikulum b. Dapat menentukan tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran yang tepat
3.	Pelaksanaan Pembelajaran	a. Dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang interaktif, aktif, tidak hanya <i>teacher center</i> tapi juga <i>student center</i> b. Dapat menggunakan model, metode, dan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan
4.	Evaluasi Hasil Belajar	a. Dapat menyusun instrumen evaluasi sesuai capaian Pembelajaran b. Melakukan analisis hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran
5.	Pengembangan siswa/ peserta didik	a. Menjadi fasilitator dalam pengembangan kemampuan siswa atau potensi siswa b. Dapat memberikan umpan balik dan motivasi bagi siswa

Rubrik penskoran dalam penilaian uji kompetensi guru menggunakan skala *Likert* dengan skala penilaian 1-4 untuk setiap aspek kompetensi. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

Tabel 2. Rubrik Penilaian

Skor	Kriteria	Deskripsi
4	Sangat Baik	Jawaban sesuai teori, runut, dapat memberikan contoh nyata di kelas, dan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti
3	Baik	Jawaban sesuai teori, runut, dapat memberikan contoh di kelas tapi kurang lengkap
2	Cukup	Jawaban tidak runut, tidak dapat memberikan contoh secara detail di kelas
1	Kurang	Tidak bisa menjawab

Langkah-langkah kegiatan uji kompetensi pedagogis guru SD Muhammadiyah Panji meliputi:

1. Tahap persiapan
Koordinasi dengan pihak sekolah, membuat instrumen tes lisan, dan wawancara.
2. Tahap Pelaksanaan Tes
 - a. Tes Lisan: Guru menjawab pertanyaan pedagogis secara lisan yang diberikan oleh *team* dosen PGSD terkait dengan pengalaman mengajar dinilai menggunakan rubrik nomor 1-5
 - b. Wawancara: Guru menjawab pertanyaan lisan
3. Analisis Data
Data hasil tes lisan, wawancara diberi skor sesuai dengan rubrik penilaian yang telah ditentukan.
4. Tahap Tindak Lanjut
Hasil dari uji kompetensi diberikan kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah Panji dalam bentuk FDG (*Focus Group Discussion*).

Metode pelaksanaan uji kompetensi ini menggunakan metode tes lisan langsung, di mana teknik evaluasi penguji mengajukan pertanyaan secara tatap muka, dan guru merespon dengan jawaban verbal seketika. Tes lisan adalah tes di mana guru dapat mengungkapkan atau mengemukakan pendapat dan gagasan mereka secara lisan. Menurut pendapat Purwanto (2004) tes lisan dapat memberikan jawaban menggunakan kalimat yang disusun sendiri oleh siswa sesuai pertanyaan yang disampaikan. Tes lisan adalah alat evaluasi yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung antara penguji dan yang diuji dalam bentuk

pertanyaan dan jawaban secara lisan (Arikunto, 2019). Dengan menggunakan metode ini, diharapkan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan efektif dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Muhammadiyah Panji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan diawali dengan kegiatan koordinasi yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Muhammadiyah Panji bersama dosen PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang ditugaskan untuk melakukan tes uji kompetensi kepada seluruh dewan guru SD Muhammadiyah Panji. Adapun koordinasi yang dilakukan yaitu, tujuan dilakukan uji kompetensi, butir pertanyaan yang akan diajukan, durasi waktu setiap guru, dan lain sebagainya.



Gambar 1. Tahap Koordinasi Dengan Sekolah

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memetakan kemampuan pedagogis guru di SD Muhammadiyah Panji. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Mengidentifikasi tingkat pemahaman guru terhadap 5 aspek kompetensi pedagogis guru.
- Mengukur skor, kategori, dan persentase capaian kompetensi pedagogis setiap guru.
- Menganalisis aspek-aspek pedagogis yang tidak dikuasai guru.

- d. Memberikan rekomendasi program pembinaan atau pendampingan guru berbasis hasil pemetaan tersebut.

Adapun rekap skor hasil uji kompetensi yang dilakukan atau dilaksanakan oleh 31 guru SD Muhammadiyah Panji meliputi tes lisan dan wawancara dengan persentase capaian kategori Baik dengan rata-rata 75%. Aspek yang paling banyak diskusi oleh guru yaitu pemahaman terhadap siswa/peserta didik. Sedangkan aspek terlemah yaitu dalam penyusunan modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka. Dari uji kompetensi pedagogis ini, sekitar 25% guru yang berada di katagori kurang perlu diadakan pembinaan dan pendampingan segera, misalnya mengikuti BIMTEK pembuatan media pembelajaran, penyusunan modul, dll.



Gambar 2. Para Dewan Guru SD Muhammadiyah Panji Sebagai Peserta Uji Kompetensi

Setelah kegiatan uji kompetensi pedagogik dilaksanakan diharapkan kepala sekolah, dan dewan guru di SD Muhammadiyah Panji dapat mengevaluasi kemampuan pedagogik guru. Hal tersebut dapat dijadikan bahan perbaikan kompetensi, dan bahan acuan agar dewan guru lebih berkompeten dalam aspek pedagogik guru. Dari kegiatan pendampingan ini, terlihat bahwa kegiatan uji kompetensi yang dilaksanakan sangat efektif dalam mengetahui kompetensi guru di SD Muhammadiyah Panji. Adapun uji kompetensi guru dapat dijadikan evaluasi oleh guru terkait kemampuan pedagogik guru di SD Muhammadiyah Panji

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama uji kompetensi pedagogis guru di SD Muhammadiyah Panji yaitu untuk memetakan tingkat kemampuan pedagogis guru sesuai dengan 5 aspek pedagogis. Dengan kegiatan ini, dapat mengidentifikasi kemampuan dan kelemahan guru secara objektif sesuai dengan data penskoran yang diperoleh, di mana 75% guru dalam katagori baik dalam memahami kompetensi pedagogik guru, dan 25% guru membutuhkan pembinaan. Dengan adanya hasil berupa skor penilaian maka sekolah dapat merencanakan pendampingan atau pelatihan tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan guru di SD Muhammadiyah Panji.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam hal ini, penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Panji karena memberikan kesempatan kepada *team* pengabdian kepada masyarakat untuk ikut andil dalam kegiatan uji kompetensi guru untuk mengetahui kemampuan pedagogik guru di SD Muhammadiyah Panji. Selain itu, *team* pengabdian kepada masyarakat juga mengapresiasi terhadap antusias dewan guru SD Muhammadiyah Panji untuk mengikuti uji kompetensi pedagogik tersebut. Terima kasih juga diucapkan kepada rekan dosen yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah memberikan dukungan, saran , serta masukan terhadap kegiatan uji kompetensi pedagogik guru di SD Muhammadiyah Panji.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto , S. (2019). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Creswell, J. W (2014). Penelitian Kualitatif & desain riset: memilih diantara lima pendekatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junaid, R.,& Baharuddin, M.R. (2020). Pemenuhan Hak Belajar Siswa Melalui PKM Lesson Study. JCES (Journal of Character Education Society), 3(3), 522-534. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.2445>
- Kunandar. (2011). Guru Profesional: *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2004. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal 37.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Suprihatin, S. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogis terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 89-101.
- Susilo, Taufik Adi. 2011. *Belajar Calistung Itu Asyik*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, T. (2019). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menghadapi Era Digital . *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(2), 12-21.